



DAMPAK VIRUS CORONA BAGI PEREKONOMIAN WARGA RW 04 KELURAHAN SUKASARI TANGERANG

Susanti

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Maret 2021, disetujui: 30 April 2021)**

Abstract

In 2020, to be precise in March 2020, our country is experiencing a pandemic, where this situation is affecting various aspects of life. One aspect that is very influential is very important is the economy, where the economy is a vital thing in the life of society and even as a state. The author will discuss the impact of Virus Corona on the economy of the residents of the Sukasari sub-district, Tangerang

Keywords: citizens, economy

Abstrak

Pada tahun 2020 tepatnya bulan Maret 2020, negara kita sedang mengalami pandemi yang mana keadaan ini sangat mempengaruhi berbagai macam aspek dalam kehidupan. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh sangat penting adalah ekonomi, dimana ekonomi merupakan suatu hal vital dalam kehidupan bermasyarakat dan bahkan bernegara. Penulis akan membahas perihal adanya dampak Virus Corona bagi perekonomian warga kelurahan sukasari tangerang

Kata Kunci: warga, ekonomi

I. PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang mengalami masa di mana adanya virus Corona atau sering juga di sebut dengan Virus Corona yang tak kunjung berakhir. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang

lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah *zoonotic* yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID- 19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan “*urgent notice on the treatment of*

pneumonia of unknown cause". Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat lebih dari 200 negara yang mengkorfirmasi terkena virus Corona. Ekonomi ialah salah satu pondasi yang ada dalam kehidupan Manusia. Dapat di kroscek dalam kesehari hari kehidupan yang ada pada masyarakat selalu bersangkutan dengan kebutuhan Ekonomi. adanya ekonomi dapat membantu kesempatan bagi manusia untuk memenuhi segala kehidupanya seperti Makanan, Minuman, Pakaian, tempat tinggal, dan masih banyak lagi. Sangat penting adanya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk membuat aturan kebijakan tentang perekonomian dan menjamin ekonomi yang ada di masyarakat, warga negara terlebih khususnya yang ada di Indonesia yang lebih memprioritaskan diri sebagai negara kesejahteraan, Di dalam sebuah konsep negara kesejahteraan ialah negara berhak untuk ikut campur dalam segala aspek yang mencakup kehidupan,termasuk juga dari bidang Ekonomi, Maka daripada itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung pembangunan nasional di dalam sebuah Negara. (satu) Pertumbuhan sebau Ekonomi yang bagus akan dapat meningkatkan sebuah pembangunan Nasional.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka mempermudah dan mempercepat penanganan covid-19 ini. Yang mana pembatasan tersebut meliputi meliburkan sekolah-sekolah, kampus-kampus, tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan di tempat / fasilitas umum, pembatasan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya keramaian/perkumpulan. Hal demikian itu dilakukan semata-mata bukan untuk membatasi ruang gerak dari berbagai yang berkepentingan, melainkan metode jitu dalam memutus rantai penyebaran covid-19 ini. Kebijakan tersebut meningkatkan resiko sektor industri menghadapi gangguan signifikan dari sisi rantai pasok, tenaga kerja, kesiambungan bisnis hingga arus kas usaha mereka. Dalam upaya penanggulangan Covid – 19 Di Kelurahan Sukasari adalah dengan menerapkan jam malam yang berlangsung dengan adanya PSBB jam malam sampai jam 7 malam.

Usaha demi usaha terus di lakukan oleh pemerintah guna untuk dapat menstabilkan usaha dan perekonomian warga. Pemerintah

kerap kali memberikan bantuan berupa sembako dan juga bantuan uang tunai yang dilakukan secara bertahap yang diberikan secara langsung kepada masyarakat selama masa pandemi. dengan adanya pandemi secara langsung mencegah kegiatan ekonomi mikro dan makro ekonomi.

II. KAJIAN TEORI

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif. Menurut (Moleong, 2018) metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta dilapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu masyarakat desa Tegalmati kecamatan Petarukan. yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi- situasi atau kejadian kejadian. Dalam hal tersebut menggunakan teknik:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan kegiatan pemutuan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada

proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal- hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala gejala yang diteliti.

Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (Reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Dalamhal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung serta ikut terjun dilapangan dan mencatat kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pandemi Virus Corona.

b. Interview (Wawancara)

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. A (Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik, 2006) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara

yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas- terpimpin. Wawancara jenis ini merupakan gabungan dari kedua wawancara sebelumnya. Merupakan “cara” wawancara yang mengambil jalan tengah dengan menggabungkan dua jenis wawancara yaitu wawancara tak- terpimpin dan wawancara terpimpin. Dengan menggabungkan keduanya, diharapkan akan dapatkan keunggulan wawancara tak terpimpin sekaligus wawancara terpimpin dan sekaligus mampu menghapus kelemahan-kelemahan dari keduanya.

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pedagang kaki lima di desa Tegalmlati Kecamatan Petarukan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggu-

nakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.

2. Sumber Data Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.
 - a. Data primer diperoleh dari lokasi yang secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pedagang kaki lima di desa Tegalmlati kecamatan Petarukan.
 - b. Data sekunder diperoleh dari buku- buku, peta dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengelolahan dan Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk peneliti yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Metode

analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dimana setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.¹⁰ 4. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan alat tulis.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah jenis penelitian defkriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan dampak corona pada perekonomian warga RW 04 Kelurahan Sukasari Tangerang.

B. Objek Penelitian

Alasan penulis untuk melakukan penelitian ini karena terdapatnya warga yang perekonomiannya terdampak dari adanya virus corona pada warga kelurahan Sukasari Tangerang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan peneltian pada objek ini. Mengapa warga RW 04 Kelurahan Sukasari terkena dampak dari adanya virus corona yang

berdampak pada perekonomian warga RW 04 Kelurahan Sukasari Tangerang. Oleh karena itu banyaknya warga yang beralih profesi menjadi pedagang demi menstabilkan ekonomi keluarga mereka.

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya suatu alasan dimana terdapat para warga yang terkena dampak virus corona ini. Alasan yang utama mengapa perekonomian warga dapat terdampak oleh virus corona, hal ini dikarenakan adanya pemberlakuan jam malam bagi pedagang pasar yang mana pada malam hari merupakan jam yang sangat ramai oleh para pembeli. Selain itu terdapat juga para pedagang baru yang mengalami pemutusan kontrak krja dan adanya pemberhentian secara sepihak oleh perusahaannya.

Bagi warga Kalipasir RW 04 Kelurahan Sukasari berdagang merupakan hal yang sangat penting di lakukan karena berdagang merupakan salah satu mata pencarian warga Kalipasir RW 04 Kelurahan Sukasari adalah dengan berdagang.

Dengan adanya virus corona ini para warga Kalipasir RW 04 Kelurahan Sukasari mengalami penurunan omset penjualan yang di karenakan adanya penerapan jam malam

dalam berdagang dan banyaknya pedagang yang bermunculan.

Tentu saja hal ini sangat berdampak pada warga, untuk mensiasati hal ini warga membuka tokonya lebih awal dari sebelumnya dan melakukan penjualan secara Online. Karena memang penjualan secara online sangat baik di masa ini dalam menghadapi virus corona.

Dampak negatif yang ditimbulkan adalah banyaknya penipuan yang terjadi contohnya adanya pembeli fiktif.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan terdapatnya para warga yang perekonomiannya mengalami penurunan dengan adanya virus corona. Para warga harus berpikir lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya demi kelangsungan hidup keluarganya.

Selain itu terdapat pula adanya persaingan antara warga yang berprofesi sebagai pedagang. Persaingan ini timbul karena makin

banyaknya pedagang dan produk jualan yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Ahadi Pradana, Casman, Nuraini. 2020. “Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia”. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*. Volume 09 Nomor – Juni
- Alek Wissalam Bustami. 2020. “Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman”. *Jurnal Al-Dzahab*. Volume 1 Nomor 1 – Februari
- Arikunto S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Moleong L. J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono D. 2018. Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta 2018
- Yohana, C. 2014. Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*,67-70